

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraannya, pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. dalam konteks ini, guru dituntut untuk membentuk suatu perencanaan kegiatan pembelajaran sistematis yang berpedoman pada kurikulum yang saat itu digunakan.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didiknya. Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan berusaha mengatur lingkungan belajar agar berada pada kondisi yang menyenangkan, menarik perhatian, serta bergairah bagi anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan seperangkat teori yang di miliki, guru menggunakan untuk mempersiapkan program pengajaran dengan baik, efektif dan sistematis.

Pelajaran geografi sebagai suatu ilmu pengetahuan mempelajari semua fenomena yang terjadi di permukaan Bumi ini. Mempelajari fenomena-fenomena di permukaan Bumi merupakan suatu pembelajaran yang sangat bermanfaat karena di dalamnya terkandung berbagai manfaat bagi kehidupan manusia. Dengan

mempelajari, menganalisis, dan memahami Geografi dipandang cukup membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis. Seperti halnya pelajaran-pelajaran lain yang diajarkan di SMA.

Pembelajaran geografi dapat bermanfaat bagi siswa, dibutuhkan kesungguhan dan keaktifan siswa dalam belajar, di samping kreatifitas guru dalam pengelolaan pembelajaran materi-materi pembelajaran Geografi. Guru dituntut untuk lebih profesional dalam memilih cara, metode, model dan teknik yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa pada pelajaran, sehingga memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.

Salah satu cara untuk membutuhkan semangat siswa dalam memahami pembelajaran geografi adalah menerapkan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi yang disampaikan, kondisi siswa, sarana yang tersedia serta tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi akan dapat mengurangi kejenuhan pada diri siswa dalam menerima pelajaran, hal ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus sebagai salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan.

Model pembelajaran di sekolah biasanya bersifat klasikal melalui model konvensional, yaitu model yang menggunakan sistem sederhana seperti ceramah, diskusi dan kerja kelompok. Dalam menentukan model pembelajaran, guru juga harus memperhatikan faktor siswa sebagai subyek belajar. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini,

perlu guru yang kreatif agar dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga para siswa akan menyukai pembelajaran geografi.

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi juga dirasakan oleh siswa di SMA Tridharma, khususnya pada siswa kelas X. berdasarkan hasil ulangan harian diperoleh bahwa dari 14 hanya 4 siswa atau 34,38% yang memiliki nilai mencapai KKM, sedangkan sisanya 10 siswa atau 65,62% tidak memiliki nilai mencapai KKM. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut diantaranya adalah guru selalu mengandalkan metode ceramah, kurangnya keterlibatan siswa, dimana siswa cenderung lebih banyak berdiam diri, kurang mengajukan pertanyaan walaupun telah diberikan kesempatan dan kurangnya perhatian siswa pada penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, maka guru harus mengambil langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa agar pembelajaran menjadi efektif. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games Tournament* (TGT).

Pada tipe ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui selama proses pembelajaran. Tahap awal, siswa belajar dalam suatu kelompok. Setelah itu siswa bersaing dalam turnamen untuk mendapatkan penghargaan kelompok. Selain itu terdapat kompetisi antar kelompok yang dikemas dalam suatu permainan agar pembelajaran tidak membosankan. Hal ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru. Dengan mendekati siswa, diharapkan tidak ada ketakutan bagi siswa untuk bertanya atau berpendapat kepada guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada Materi Hidrologi kelas X pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Tridharma Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa yang rendah.
2. Penggunaan metode yang kurang tepat dalam proses pembelajaran.
3. Dalam setiap pembelajaran geografi, guru selalu mengandalkan metode ceramah.
4. Kurangnya keterlibatan siswa, dimana siswa cenderung lebih banyak berdiam diri, kurang mengajukan pertanyaan walaupun telah diberikan kesempatan.
5. Kurangnya perhatian siswa pada penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh guru.
6. Siswa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dikelas karena siswa kurang menyukai metode yang digunakan dalam pembelajaran.
7. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru.
8. Kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar.
9. Pembelajaran masih bersifat monoton.
10. Siswa mengalami kesulitan dan cenderung bosan dalam belajar geografi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi hidrosfer di SMA Tridharma Gorontalo?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, yang dapat dilakukan peneliti yaitu mendorong siswa untuk bersemangat dalam proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) akan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hidrosfer.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hidrosfer dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di SMA Tridharma Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam menguasai materi-materi yang telah diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam mengolah proses belajar-mengajar khususnya pelajaran geografi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

3) Bagi Sekolah

Penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

4) Bagi peneliti

Selama merancang dan melaksanakan penelitian ini akan menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).